

BAB IV

ANALISIS MASALAH

4.1 Analisis Masalah

4.1.1 Analisis Fungsi Bangunan dengan Aspek Pengguna

Tabel 11. Analisis Fungsi Bangunan Dengan Aspek Pengguna

Pegguna Fungsi Bangunan	Aspek Pengguna		
	Pengelola & staff	Dokter & tim medis lainnya	Pasien / pengunjung
Konsultasi			
Berobat			
Bekerja			
Menjenguk			

SUMBER : ANALISIS PRIBADI

Pada Rumah Sakit Khusus Kanker ini pengguna dibagi menjadi 3 jenis, yaitu pengelola dan staff, dokter & tim medis dan pengunjung / pasien. Bagi pengelola & staff hanya melakukan pekerjaan yang berhubungan dengan administrasi, keuangan dan juga operasional untuk berjalannya Rumah Sakit tersebut, sehingga baik pengelola maupun staff tidak melayani kegiatan pengobatan penyembuhan. Bagi Dokter & perawat melakukan kegiatan seperti konsultasi dan juga bekerja dalam arti melakukan tindakan pengobatan / merekap data pasien. Sedangkan untuk pasien / pengunjung hanya melakukan kegiatan pengobatan maupun hanya menjenguk pasien yang sedang dirawat.

4.1.2 Analisa Masalah Fungsi Bangunan Dengan Tapak

Tabel 12. Analisis Fungsi Bangunan Dengan Tapak

Tapak Fungsi bangunan	Zona Publik	Zona Semi Publik	Zona Privat	Zona Penunjang
Persyaratan Ruang				
Sistem Bangunan				

SUMBER : ANALISIS PRIBADI

Terdapat 4 zona pada Rumah Sakit Khusus Kanker Zona public dimana dapat diakses publik langsung dari lingkungan luar. Pelayanan yang terdapat di area ini diantaranya pelayanan gawat darurat, serta pelayanan rawat jalan yang dilengkapi dengan farmasi atau tempat pengambilan obat. Zona semi public dimana merupakan limpahan beban kerja dari zona publik tetapi tidak langsung berhubungan dengan lingkungan luar, membutuhkan akses khusus untuk menuju pelayanan lain seperti pelayanan medik sentral dan diagnostik, laboratorium, radiologi dan rehabilitasi medik. Zona privat terdapat pelayanan medik yang membutuhkan privasi tinggi tetapi dapat diakses oleh pengunjung berdasarkan jam-jam tertentu. Zona penunjang merupakan pendukung aktivitas pada rumah sakit dan terletak jauh dari alur sirkulasi normal, tetapi dapat diakses dengan mudah oleh pegawai servis terutama untuk pengecekan dan pergantian alat. Bagi bangunan yang berfungsi sebagai tempat pelayanan kesehatan, zona privat merupakan hal yang utama. Zona privat ini harus didukung dengan suasana yang nyaman dan tenang agar pengunjung dapat menikmati perawatan secara nyaman guna merefreshingkan diri dan juga bagi pekerja dan pengelola yang berada disana juga merasa aman dan nyaman ketika melakukan aktivitas saat berada di area privat. Keamanan dan kebersihan di area Rumah Sakit juga dibutuhkan dan harus diperhatikan agar tercipta suasana yang aman, nyaman dan tenang.

4.1.3 Analisa Masalah Fungsi Bangunan dengan Lingkungan di Luar Tapak

Tabel 13. Analisis Fungsi Bangunan Dengan Lingkungan di Luar Tapak

	Tapak	Kondisi Tapak	Peraturan
Fungsi bangunan			
Persyaratan Ruang			
Sistem Bangunan			

SUMBER : ANALISIS PRIBADI

Fungsi bangunan yang belum pernah ada pada lingkungan di Kota Semarang, sehingga dapat memfasilitasi masyarakat Kota Semarang dan sekitarnya yang cukup banyak menderita penyakit kanker untuk berobat dan melakukan perawatan kemoterapi dsb untuk proses penyembuhan. Lokasi tapak berada pada area dengan tingkat kebisingan dan polusi yang rendah sehingga tidak terlalu mempengaruhi pasien yang berada di sekitar lingkungan Rumah Sakit. Kondisi tapak sangat mendukung untuk dibangun sebuah bisnis klinik kecantikan sesuai dengan peruntukan lahan di BWK III Kota Semarang. Tapak juga memiliki pohon-pohon

yang rimbun untuk mengurangi panasnya matahari. Adanya 2 akses untuk menuju ke area tapak memudahkan untuk sirkulasi bangunan Rumah Sakit ini. Ketinggian bangunan maksimal 4 lantai sehingga harus dipikirkan dengan baik bagaimana menata ruang-ruang dalam bangunan dan menggunakannya dengan baik.

Tabel 14. Analisis Fungsi Bangunan Dengan Lingkungan di Luar Tapak

Tapak	Kebisingan	Iklim	Lingkungan Sekitar
Fungsi bangunan			
Persyaratan Ruang			
Sistem Bangunan			

Lokasi Rumah Sakit Khusus Kanker berada pada kecamatan Semarang Barat dan sangat menunjang daya klinik ini karena berada pada kawasan perkantoran dan juga kawasan perdagangan dan jasa dan kesehatan. Lokasi Rumah Sakit Khusus Kanker ini dapat ditempuh dalam waktu 5 menit dari bandara sehingga bagi pasien ataupun pengunjung yang berasal dari luar kota tidak kesusahan untuk mencapai lokasi karena sangat mudah akses menuju lokasi Rumah Sakit Khusus Kanker. . Selain itu sarana dan prasarana yang berada disekitar lokasi tapak juga sangat menunjang adanya Rumah Sakit Khusus Kanker.

4.1.4 Analisa Masalah Fungsi Bangunan, Lingkungan, Tapak, dan Topik atau Tema Yang Akan Diangkat

Fungsi bangunan secara keseluruhan harus menimbangkan beberapa aspek seperti lansekap, tata ruang, bentuk massa. Semua komponen tersebut membentuk sebuah bangunan untuk menciptakan Rumah Sakit Khusus Kanker. *Healing environment* menjadi topik pendekatan yang akan digunakan dalam memunculkan kemungkinan-kemungkinan solusi desain yang optimal dengan fungsi bangunan. *Healing Environment* dimana memadukan antara unsur alam, indra dan psikologis menjadi suatu desain lingkungan terapi yang mendukung tercapainya lingkungan penyembuhan untuk menstimulus tubuh manusia melalui panca indra. Memberikan konsep peruangan, tapak, bentuk dan tata masa bangunan, serta lansekap yang ditransformasikan kan menjadi sebuah desain Rumah Sakit Khusus Kanker yang optimal.

Riset pada *landscape* memperlihatkan bahwa ada ketertarikan yang kuat dari bentuk tanah dan elemen-elemen yang mirip dengan “hipotesis padang rumput”. Untuk dapat memanipulasi

ruang agar dapat terlihat seperti padang rumput. Untuk meningkatkan pengalaman emosional pengunjung dapat ditingkatkan dengan cara beberapa unsur seperti cahaya, dekorasi, suara, bunga, bau, dan tidak hanya itu saja namun dapat memberikan efek *healing* bagi pasien. Fungsi ekologi pada vegetasi yang berada di ruang terbuka hijau maupun di taman dapat meminimalisir kebisingan yang berasal dari luar Rumah Sakit. Tidak hanya itu tumbuhan dan tanaman hijau memiliki keistimewaan yang dapat menambah oksigen, menurunkan suhu panas dengan keteduhan.

4.1.5 Analisis Kendala Fungsi Bangunan Dengan Topik Pendekatan

Dalam menerapkan pendekatan *Healing Environment*, diperlukan pengetahuan tentang massa, orientasi, material, lansekap, iklim dan berbagai faktor lain yang menunjang melalui pendekatan *Healing Environment*, dengan tujuan akhir yaitu tercapainya lingkungan penyembuhan dalam perancangan desain.

4.2 Identifikasi Permasalahan

Dari hasil analisis permasalahan aspek pengguna, tapak, lingkungan, serta topik pendekatan, ditetapkan 3 permasalahan utama yang akan diselesaikan pada perancangan desain proyek bangunan Rumah Sakit Khusus Kanker, antara lain:

1. Konsep bentuk dari Rumah Sakit Khusus Kanker yang tepat sehingga dapat menjadi bangunan yang dapat memfasilitasi penderita kanker di Kota Semarang dan sekitarnya untuk berobat.
2. Konsep perencanaan yang optimal dan efektif untuk Rumah Sakit Khusus Kanker sesuai dengan peraturan dan persyaratan bangunan Rumah Sakit tipe B.
3. Konsep *healing environment* supaya dapat diterapkan kedalam desain Rumah Sakit Kanker dan dapat membantu dan menstimulus dalam proses penyembuhan pasien di Rumah Sakit.

4.3 Pernyataan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan pernyataan masalah yang kemudian akan diselesaikan secara arsitektural, yaitu:

1. Bagaimana merancang bangunan dan tata ruang pada Rumah Sakit Khusus Kanker

yang tepat sehingga dapat menjadi bangunan yang dapat memfasilitasi penderita kanker di Kota Semarang dan sekitarnya untuk berobat?

2. Bagaimana menciptakan Rumah Sakit Khusus Kanker sesuai dengan peraturan dan persyaratan bangunan Rumah Sakit tipe B untuk Kota Semarang?
3. Bagaimana konsep *healing environment* dapat diterapkan kedalam desain Rumah Sakit Kanker dan dapat membantu dalam proses penyembuhan pasien di Rumah Sakit?

